

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasar tujuan penelitian yang telah dikemukakan di awal, pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dipaparkan dalam penelitian ini berupa deskripsi hasil tes keterbacaan yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs. Pendekatan yang sesuai dan memungkinkan untuk digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari pengertian pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya menggambarkan serta menganalisis peristiwa, sikap kepercayaan, persepsi, fenomena, aktivitas sosial, pemikiran orang baik kelompok ataupun individu (Sukmadinata, 2006:60). Di samping itu, Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:4) berpendapat bahwa “metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2017:4) mengartikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara mendasar bergantung dari pengamatan pada manusia dalam pengistilahannya ataupun kawasannya.

Data dalam penelitian ini berbentuk dokumen, yakni hasil dari tes keterbacaan wacana nonfiksi dalam buku teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII MTs., yang didokumentasikan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi dokumen. Karena merupakan sumber yang stabil dan bersifat

alamiah, berguna untuk bukti suatu pengujian serta hasil dari penelitian bisa membuka pemahaman dan pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Penelitian kualitatif memanfaatkan studi dokumen. Moleong (dalam Nilamsari, 2014:178) menyatakan bahwa “data dalam studi dokumen dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik dan hasil yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut”. Mengacu pada pendapat tersebut, dokumen berupa hasil tes keterbacaan milik siswa dihimpun, diukur dan dianalisis berdasarkan teori yang faktual, kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan tertulis.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti diperlukan dan penting dalam pendekatan kualitatif,. Peneliti dengan bantuan orang lain ataupun secara individu berlaku sebagai pengumpul data yang utama. Peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap makna serta sekaligus sebagai alat pengumpul data. Untuk itu peneliti harus ada di lapangan (Moleong, 2017:6). Meski begitu, data yang akan didapat tidak akan terpengaruh dengan hadir atau tidaknya peneliti, karena data akan tetap terjamin kealamiahannya.

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup rumit, karena peneliti juga bertindak sebagai pelaksana serta perencana dalam penelitian, pengumpul serta penganalisis, dan penafsir data. Pada akhirnya ia yang menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Peneliti wajib hadir di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama

yang wajib hadir di lapangan secara langsung guna pengumpulan data (Wiriati, 2007:96).

Berdasarkan paparan di atas, selain sebagai instrumen, kehadiran peneliti jadi faktor penting pada seluruh rangkaian dalam penelitian. Hal ini dikarenakan ketajaman dan kedalaman analisis data tergantung peneliti. Kehadiran peneliti di MTs. Bustanul Ulum Blitar dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana dan instrumen utama.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2020. Lokasinya di MTs. Bustanul Ulum Blitar. Sekolah ini terletak di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Alasan dipilihnya sekolah ini karena sekolah ini sudah melangsungkan pembelajaran di kelas selama pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan sekolah lain. Hal ini tentu memudahkan peneliti dalam pengambilan data secara langsung di kelas. Sekolah ini di bawah naungan pondok pesantren yang sudah mendapatkan izin penyelenggaraan kegiatan dari Satgas Covid-19 setempat. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan di sekolah ini sudah memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Untuk itulah, peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian.

#### D. Sumber Data

Sekumpulan informasi yang direkam media dan bisa dibedakan dengan data lain, bisa dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu disebut data. Data juga didefinisikan sebagai informasi tentang sebuah gejala yang wajib dicatat. Data lebih tepatnya disebut "*ration dentre*" dari seluruh proses pencatatan (Tanzeh, 2009:53). Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua. Berikut penjelasannya.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat berupa manusia dan bukan manusia. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang bukan berupa manusia. Suryabrata (1987:93) menyatakan bahwa data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya yang pertama disebut sebagai sumber data primer. Dalam penelitian ini wacana nonfiksi yang ada dalam buku teks Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP/MTs/Sederajat digunakan sebagai sumber data primer.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama disebut sumber data sekunder. Dapat dikatakan juga bahwa sumber data sekunder berupa data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 1987:94). Dokumentasi berupa hasil tes isian rumpang siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar, buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 SMP/MTs Siswa

Kelas VIII serta literatur-literatur yang berkaitan digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan dengan menghimpun data berupa wacana nonfiksi dalam buku teks Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP/MTs/ sederajat dan hasil *cloze test* siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Blitar. Selain sebagai sumber data, hal ini juga berfungsi sebagai pengarsipan data dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik statistik sederhana digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari *cloze test*. Kriteria penilaiannya yang digunakan mengacu pada kriteria Josph W. Culhane dan Earl F. Rankin (dalam Christiani, 2017:206). Berikut ini penjelasannya.

1. Pembaca berada pada tingkat keterbacaan bebas/independen jika presentasi skor tesnya di atas 60%.
2. Pembaca berada pada tingkat keterbacaan sedang/instruksional jika presentase skor tesnya di antara 41-60%.
3. Pembaca berada pada tingkat keterbacaan gagal/frustasi jika presentase skor tesnya sama dengan atau kurang dari 40%.

Adapun untuk skor tes dapat dihitung dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah isian yang tepat}}{\text{Jumlah rumpangan maksimal}} \times 100$$

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi digunakan untuk uji keabsahan data penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi adalah salah satu teknik yang diterapkan guna pengecekan keabsahan data. Teknik ini merupakan teknik yang menggunakan sesuatu lain yang ada di luar data untuk dimanfaatkan sebagai pembanding data temuan yang ada (Moleong, 2017:330). Denzin (dalam Moleong, 2017:330) membedakan triangulasi sebagai teknik pengecekan menjadi empat macam, yakni metode, sumber, teori, serta penyidik.

Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini berupa triangulasi teori. Dalam teknik ini ada dua pendapat yang berseberangan. Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2017:331) memberikan pernyataan tentang triangulasi teori bahwa fakta dianggap tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sementara itu, Patton (dalam Moleong, 2017:331) justru memberikan pernyataan, yaitu menganggap bahwa hal tersebut dapat dilakukan serta menamakannya sebagai penjelasan banding (*rival explanation*).

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini karena triangulasi merupakan teknik yang dapat menepis perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan dalam konteks suatu studi pada saat pengumpulan data mengenai berbagai hubungan serta kejadian dari berbagai pandangan. Dapat diartikan bahwa peneliti dapat mengecek kembali temuan yang ada dengan membandingkan dengan berbagai metode, teori, ataupun sumber dengan menggunakan triangulasi. Hal ini bisa ditempuh dengan cara berikut ini.

1. pengajuan pertanyaan yang bervariasi;
2. berbagai sumber data dapat digunakan untuk mengecek ulang data; serta
3. berbagai metode dapat dimanfaatkan agar pengecekan kepercayaan data bisa dilaksanakan (Moleong, 2017:332).

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan dilanjutkan dengan penyelesaian.

### 1. Persiapan

#### a. Pemilihan judul

Judul dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal.

#### b. Pengkajian pustaka

Setelah menyusun Bab 1, kajian pustaka disusun untuk dasar teori yang dipakai dalam penelitian.

#### c. Penyusunan metode penelitian

Tahap ini dilakukan secara bertahap serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### d. Menyiapkan instrumen penelitian

Untuk mempermudah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian maka perlu dibuat instrumen penelitian.

## 2. Pelaksanaan

### a. Pengumpulan data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang disusun, pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi.

### b. Klasifikasi data

Untuk mempermudah proses analisis data, dilakukan klasifikasi data. Data diklasifikasi berdasarkan jenis wacananya.

### c. Analisis data

Sesuai dengan metode analisis data yang telah direncanakan, analisis data dilakukan dengan *cloze test*.

### d. Penyimpulan hasil penelitian

Setelah data dianalisis, data disimpulkan untuk selanjutnya dipaparkan pada Bab 4 dan 5.

## 3. Penyelesaian

### a. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk mengomunikasikan tujuan dengan hasil penelitian yang dicapai dalam bentuk tulisan untuk diujikan pada tim penguji.

### b. Revisi laporan penelitian

Revisi dilaksanakan jika ada kesalahan saat laporan diuji.

### c. Penggandaan laporan penelitian

Setelah direvisi laporan digandakan sesuai dengan kebutuhan.